|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Sulteng Post | Kasubaud  Sulteng II |
| Hari, tanggal | : | Jum’at, 1 April 2015 |
| Keterangan | : | Diduga, Kasat Pol PP Gelapkan Dana Rp208,39 Juta |
| Entitas | : | Morowali |

SULTENG POST- Sekitar 11 anggota Satpol PP Kabupaten Morowali kembali mendatangi Kantor Kejaksaan Negeri Bungku, belum lama ini, mereka antara lain Semariono Tumakaka, Christofel, Novriyanto T, Dedy Padamau, Alwan, Yeptanius W, Admal, Maspendy, Ashar L.

Mereka diterima Amir Nurahman, SH selaku Kepala Seksi Pidana Umum (Kasi Pidum) Kejaksaan Negeri Bungku.

Saat dikonfirmasikan di ruang kerjanya, Amir mengakui dirinya didatangi sekitar 11 anggota Satpol PP untuk berkoordinasi kembali terkait laporan Tanggal 27/3/2015.

Kedatangan mereka terkait laporan dugaan penyimpangan dana gaji rutin non PNS dan uang lembur jaga non PNS untuk Bulan September 2014 sebesar Rp 208.394.400, yang dicairkan pada Bulan Desember tanggal (3/12/2014) dan diperuntukan kepada 186 anggota Satpol PP yang tidak dibayarkan.

“Kajari setempat menjanjikan untuk memberikan waktu kepada Kasat Satpol PP setempat selama tiga hari untuk menyelesaikan laporan anggotanya tersebut. Jika dalam tiga hari tidak bisa diselesaikan secara internal, maka diberikan kesempatan anggota untuk berkoordinasi kembali dengan pihak kejaksaan,” kata Christofel didampingi rekannya kepada Sulteng Post, Jumat (1/4/2015) di Bundaran KTM, Desa Bahomohoni.

Sebelumnya, sebanyak 11 anggota Satpol PP Kabupaten Morowali mendatangi kantor Kejaksaan Negeri Bungku, Jumat (27/3/2015) untuk menyerahkan data dugaan penyimpangan dana yang dilakukan oleh Kasat Pol PP Kabupaten Morowali, Iwan Manan bersama lima anggota lainya.

Kelima anggota yang dilaporkan tersebut diantaranya Alfrin Posawa, selaku Plt Kantor Pol PP, Jusman Da’ami Plt Kasi Pengawalan dan Pengamanan, Yustinus Plt Kasi Oprasional dan Penegakan Perda, Moh Yusuf Malane, Bendahara Barang dan Andris sebagai Bendahara Pengeluaran.

Sementara itu, Kasat Pol PP Iwan Manan yang dihungungi via telepon selulernya, membantah jika ada masalah terkait dana gaji rutin non PNS dan uang lembur non PNS yang disalahgunakan.

“Kalau ada masalah dengan dana tersebut pasti Inspektorat atau BPK akan jadikan temuan atau saya disuruh untuk mengembalikannya ke kas negara. Kalau laporanya sudah sampai ke Kejaksaan saya siap untuk dipriksa oleh pihak kejaksaan.

“Saya kira laporan yang masuk di Kejaksaan itu dilakukan oleh orang orang yang tidak suka dengan kepemimpinan saya di satuan pol pp, diantaranya anggota saya Alfrin Posawa, selaku Plt KTU di kantor,” tegas Iwan kepada Sulteng Post. MGA

Bottom of Form